

ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN NAGEKEO TAHUN ANGGARAN 2015-2019

Asterius Diwa¹, Laurentius D. G. Djou², Sesilianus Kapa³

Program Studi Akuntansi

^{1,2,3}Universitas Flores

Email: asteriusdiwa14@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine (1) the realization of the regional revenue budget of Nagekeo Regency when viewed using Income Variance Analysis, Income Growth Analysis, Degree of Decentralization, and Effectiveness Ratio of Regional Original Revenue (2) the realization of the regional budget for Nagekeo Regency when viewed using the Analysis of Expenditure Variance, Analysis of Shopping Harmony, and Expenditure Efficiency Ratio. (3) the suitability of the presentation of the Nagekeo Regency budget realization report against PP No. 71 of 2010. Type research that is used is the study of quantitative. Analysis of the data that is used is quantitative descriptive analysis to calculate the value of revenue performance area and analyzes the performance of shopping areas. The results of this study indicate that (1) Regional Revenue Financial Performance. Results of Performance Financial Revenue Region, in general, can be said to be good, although the variance of income is less good and the level of dependence on the central government is still high. (2) Regional Expenditure Financial Performance. Results of Performance Financial Expenditure Region, in general, can be said to be good, but in harmony shopping yet there is a balance between spending Operations with Shopping Capital. (3) The suitability of the presentation of the Nagekeo Regency Budget Realization Report against PP. 71 of 2010.

Words key: Actual Budget Income and Expenditure Regional

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) realisasi anggaran pendapatan daerah Kabupaten Nagekeo jika dilihat menggunakan Analisis Varian Pendapatan, Analisis Pertumbuhan Pendapatan, Derajat Desentralisasi, dan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah. (2) realisasi anggaran belanja daerah Kabupaten Nagekeo jika dilihat menggunakan Analisis Varian Belanja, Analisis Keserasian Belanja, dan Rasio Efisiensi Belanja. (3) kesesuaian penyajian laporan realisasi anggaran Kabupaten Nagekeo terhadap PP No. 71 Tahun 2010. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk menghitung besarnya nilai analisis kinerja pendapatan daerah dan analisis kinerja belanja daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kinerja Keuangan Pendapatan Daerah. Hasil Kinerja Keuangan Pendapatan Daerah secara umum dapat dikatakan baik, meskipun varians pendapatan kurang baik dan tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat masih tinggi. (2) Kinerja Keuangan Belanja Daerah. Hasil Kinerja Keuangan Belanja Daerah secara umum dapat dikatakan baik, tetapi dalam keserasian belanja belum terjadi keseimbangan antara Belanja Operasi dengan Belanja Modal. (3) Kesesuaian Penyajian Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Nagekeo terhadap PP No. 71 Tahun 2010.

Kata kunci : Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

I. PENDAHULUAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dapat menjadi cerminan kinerja dan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai dan mengelola penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di daerah masing-masing pada suatu anggaran. Pada kenyataannya banyak ditemukan keluhan masyarakat yang berkaitan dengan pengalokasian anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas, serta kurang mencerminkan aspek ekonomi, efisien, dan efektifitas. Mahsun (2013: 146) Anggaran Daerah/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan Pemerintah Daerah dalam rangka melaksanakan kewenangannya dalam satu tahun anggaran. Anggaran merupakan estimasi mengenai kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode

untuk mempersiapkan suatu anggaran.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang disetujui oleh DPRD dan ditetapkan dengan peraturan daerah. Anggaran daerah harus diarahkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pemborosan sumber daya, meningkatkan efisien dan efektivitas perekonomian serta harus memerhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Hal ini merupakan bagian dari fungsi alokasi dan fungsi distribusi APBD (Nordriawan, dkk, 2009: 39).

Tabel 1.1
Anggaran dan Realisasi APBD Kabupaten Nagekeo
Tahun Anggaran 2019

Pendapatan	2019	
	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Daerah	700,517,212,644.00	696,630,225,672.54
Pendapatan Asli Daerah	29,276,706,505.00	30,850,179,938.54
Pendapatan Pajak Daerah	4,059,972,750.00	3,987,565,806.00
Pendapatan Retribusi Daerah	3,533,732,812.00	2,892,244,913.00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Perusahaan Daerah	4,084,564,733.00	4,084,564,733.00
Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah	17,598,436,210.00	19,885,804,486.54
	657,411,506,139.00	696,630,225,672.54
Pendapatan Transfer	567,285,289,000.00	559,693,838,683.00
Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	8,004,609,000.00	6,631,577,497.00
Dana Bagi Hasil Pajak	994,950,000.00	771,495,651.00
Dana Bagi Hasil SDA	432,406,320,000.00	432,406,320,000.00
Dana Alokasi Umum	125,879,410,000.00	119,884,445,535.00
Dana Alokasi Khusus	75,953,714,000.00	75,953,714,000.00
Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya	-	-
Dana Penyesuaian	75,953,714,000.00	75,953,714,000.00
Dana Desa	14,172,503,139.00	13,911,932,384.00
	14,172,503,139.00	13,911,932,384.00
Transfer Pemerintah Propinsi		
Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Propinsi	-	-
	13,829,000,000.00	16,220,560,667.00
Pendapatan Bantuan Keuangan dari Propinsi	13,829,000,000.00	13,761,620,667.00
	-	2,458,940,000.00
Lain-lain Pendapatan yang Sah		
Pendapatan Hibah		

Pendapatan Lainnya

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Nagekeo, Diolah 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat anggaran dan realisasi pendapatan daerah Kabupaten Nagekeo pada tahun 2019 pemerintah menganggarkan pendapatan daerah sebesar Rp. 700,517,212,644.00 tetapi pemerintah hanya bisa merealisasikan pendapatan daerah sebesar Rp. 696,630,225,672.54 dengan persentase sebesar 99,45%. Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah terhadap total Pendapatan Daerah masih sangat kecil dibandingkan dana perimbangan terhadap total Pendapatan Daerah. Hal ini juga menunjukkan masih tingginya tingkat ketergantungan terhadap pemberian dana dari Pemerintah Pusat dan merupakan masalah yang dihadapi oleh sebagian besar Pemerintah Daerah di Indonesia dimana PAD lebih kecil dibanding penerimaan yang berasal dari pusat.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Pendapatan, Derajat Desentralisasi, dan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah.
2. Untuk mengetahui realisasi anggaran belanja daerah Kabupaten Nagekeo jika dilihat menggunakan Analisis Varian Belanja, Analisis Keserasian Belanja, dan Rasio Efisiensi Belanja.
3. Untuk mengetahui kesesuaian penyajian laporan realisasi anggaran Kabupaten Nagekeo terhadap PP No. 71 Tahun 2010.

Manfaat Penelitian

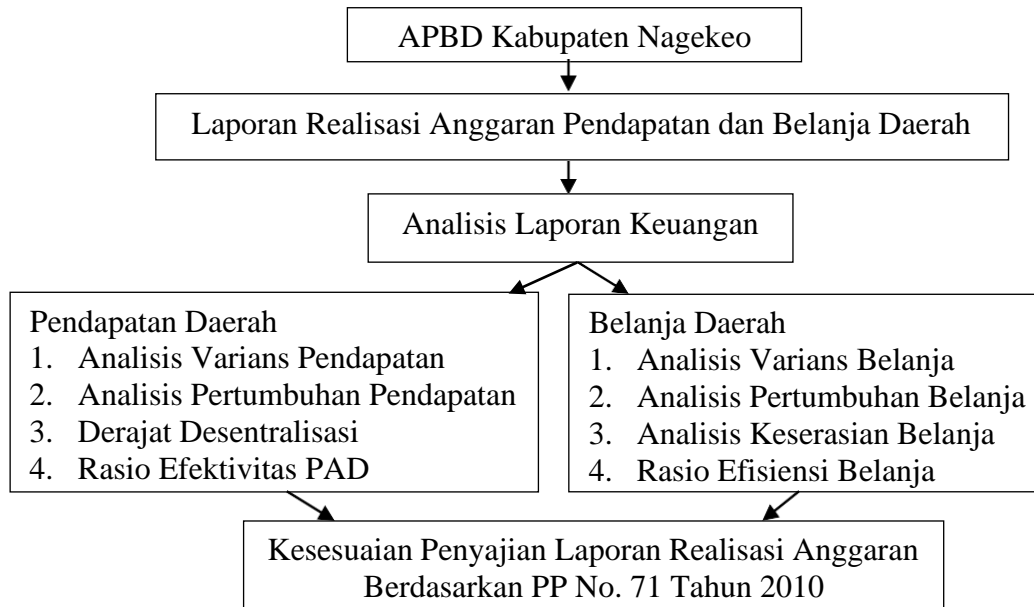
1. Bagi Pemerintah Kabupaten Nagekeo, Hasil penelitian ini diharapkan, dapat menjadi bahan evaluasi dalam penerapan kebijakan keuangan daerah
2. Bagi Anggota DPRD Kabupaten Nagekeo, Menambahkan pengetahuan tentang anggaran yang nantinya akan memaksimalkan peranan DPRD dalam pengawasan.
3. Bagi Peneliti, Merupakan tambahan informasi yang bermanfaat bagi penulis, serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang kajian yang sama.

II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Rerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, penelitian ini menganalisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Nagekeo Tahun Anggaran 2015-2019” (Studi Atas Implementasi PP No. 71 Tahun 2010).

Gambar 2.1
Rerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis, 2021

III. METODE PENELITIAN

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2002: 147). Data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu data Laporan Realisasi APBD Kabupaten Nagekeo dan diperoleh secara langsung dari Sekretariat BKD Kabupaten Nagekeo.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan, melakukan observasi langsung ketempat penelitian untuk memperoleh data dan mengetahui lebih jelas mengenai masalah yang akan diteliti.
2. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan data tentang objek yang akan diteliti berupa Laporan Realisasi APBD Kabupaten Nagekeo.

Teknik Analisis Data

Analisis Kinerja Pendapatan Daerah

a. Analisis Varians Pendapatan

Analisis varians anggaran pendapatan dilakukan dengan cara menghitung selisih antara realisasi pendapatan dengan yang dianggarkan. Biasanya selisih anggaran sudah diinformasikan dalam Laporan Realisasi Anggaran yang disajikan oleh pemerintah daerah. Pada dasarnya, anggaran pendapatan yang ditargetkan harus diperoleh oleh pemerintah daerah. Pemerintah daerah dikatakan

memiliki kinerja yang baik apabila mampu memperoleh pendapatan yang melebihi jumlah yang dianggarkan (Mahmudi, dalam Ropa, 2016)).

Varians Pendapatan = $\frac{\text{Realisasi Pendapatan} - \text{Anggaran Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}}$ Untuk mencari besarnya nilai persentase varians digunakan rumus:

$$\text{Analisis Varians Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Tahun } t}{\text{Anggaran Pendatatan Tahun } t} \times 100\%$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo tahun anggaran 2015 sampai 2019 yang diolah dengan melakukan Analisis Kinerja Pendapatan Daerah dan Analisis Kinerja Belanja Daerah. APBD merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) serta ditetapkan dengan peraturan daerah. Berikut ini akan digambarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo tahun anggaran 2015 sampai 2019.

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Nagekeo

Tabel 4.1
Anggaran Pendapatan Kabupaten Nagekeo
Tahun Anggaran 2015-2019

Pendapatan	2015	2016	2017	2018	2019
Pendapatan Daerah	540,116,425,000.00	660,712,078,657.63	752,686,337,383.00	774,518,052,100.00	700,517,212,644.00
Pendapatan Asli Daerah	23,945,256,000.00	26,540,539,098.63	31,015,364,633.00	46,160,609,301.00	29,276,706,505.00
Pendapatan Pajak Daerah	2,436,328,000.00	2,389,126,519.00	2,926,542,000.00	3,141,592,500.00	4,059,972,750.00
Pendapatan Retribusi Daerah	5,754,862,000.00	4,424,295,070.00	4,544,033,000.00	3,594,367,700.00	3,533,732,812.00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Perusahaan Daerah	3,712,654,000.00	3,903,335,483.00	5,000,000,000.00	4,347,398,602.00	4,084,564,733.00
Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah	12,041,412,000.00	15,823,782,026.63	18,544,789,633.00	35,077,250,499.00	17,598,436,210.00
Pendapatan Transfer	515,149,969,000.00	632,921,539,559.00	720,420,972,750.00	726,585,442,799.00	657,411,506,139.00
Transfer Pemerintah Pusat- Dana Perimbangan	459,707,439,000.00	551,065,921,347.00	647,335,467,750.00	592,136,196,183.00	567,285,289,000.00
Dana Bagi Hasil Pajak	8,058,893,000.00	11,671,132,000.00	9,158,445,000.00	9,747,931,183.00	8,004,609,000.00
Dana Bagi Hasil SDA	1,453,475,000.00	3,095,108,347.00	1,105,078,000.00	1,578,830,000.00	994,950,000.00
Dana Alokasi Umum	381,411,361,000.00	392,268,801,000.00	433,196,524,000.00	429,644,584,000.00	432,406,320,000.00
Dana Alokasi Khusus	68,783,710,000.00	144,030,880,000.00	203,875,420,750.00	151,164,851,000.00	125,879,410,000.00
Transfer Pemerintah Pusat- Lainnya	45,681,828,000.00	70,218,688,000.00	60,300,341,000.00	121,559,350,000.00	75,953,714,000.00
	45,681,828,000.00	43,704,638,000.00	814,956,000.00	45,504,203,000.00	-

Dana Penyesuaian	-	26,514,050,000.00	59,485,385,000.00	76,055,147,000.00	75,953,714,000.00
Dana Desa	9,760,702,000.00	10.466.930.212,00	12,785,164,000.00	12,889,896,616.00	14,172,503,139.00
Transfer Pemerintah Propinsi					
Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Propinsi	9,760,702,000.00	10.466.930.212,00	11,507,164,000.00	12,889,896,616.00	14,172,503,139.00
Pendapatan Bantuan Keuangan dari Propinsi	-	1.170.000.000,00	1,278,000,000.00	-	-
Lain-lain Pendapatan yang Sah	1,021,200,000.00	1.250.000.000,00	1,250,000,000.00	1,772,000,000.00	13,829,000,000.00
Pendapatan Hibah	-	1.250.000.000,00	1,250,000,000.00	1,772,000,000.00	13,829,000,000.00
Pendapatan Lainnya	1,021,200,000.00	-	-	-	-

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Nagekeo, Diolah 2020

V. Kesimpulan Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka sesuai dengan tujuan penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Kinerja Keuangan Pendapatan Daerah
Hasil Kinerja Keuangan Pendapatan Daerah secara umum dapat dikatakan baik, meskipun varians pendapatan kurang baik dan tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat masih tinggi.
 - a. Kinerja Keuangan Pendapatan Daerah Kabupaten Nagekeo dilihat dari Varians Pendapatan Daerah Pemkab Nagekeo selama Tahun 2015-2019, secara umum dapat dikatakan kurang baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase target realisasi APBD Kabupaten Nagekeo sebesar 97,43%.
 - b. Kinerja Keuangan Pendapatan Daerah Kabupaten Nagekeo dilihat dari Pertumbuhan Pendapatan Daerah Pemkab Nagekeo selama Tahun 2015-2019, secara umum mengalami peningkatan Kinerja Keuangan Pendapatan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase pertumbuhan yang positif yaitu sebesar 109,85%.
2. Kinerja Keuangan Belanja Daerah
Hasil Kinerja Keuangan Belanja Daerah secara umum dapat dikatakan baik, tetapi dalam keserasian belanja belum terjadi keseimbangan antara Belanja Operasi dengan Belanja Modal.
 - a. Kinerja Keuangan Belanja Daerah Kabupaten Nagekeo dilihat dari Varians Belanja Daerah Pemkab Nagekeo selama tahun 2015-2019, secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase target realisasi APBD Kabupaten Nagekeo sebesar 118,01%.
 - b. Kinerja Keuangan Belanja Daerah Kabupaten Nagekeo dilihat dari Keserasian Belanja Daerah secara umum terlihat bahwa sebagian besar dana belanja daerah dialokasikan untuk Belanja Operasi, dan hanya beberapa persen dialokasikan untuk Belanja Modal. Selama tahun 2015-2019 rata-rata persentase Belanja Operasi sebesar 69,302% sedangkan Belanja Modal sebesar 29,44%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Pemkab Nagekeo: Kabupaten Nagekeo perlu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nagekeo dengan cara meningkatkan varians pendapatan yang berhubungan dengan PAD Kabupaten Nagekeo.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya: Periode penelitian ini terbatas untuk tahun 2015-2019. Diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan periode tahun penelitian agar lebih akurat dalam menganalisis Kinerja Keuangan Pemda Nagekeo.

Daftar Pustaka

- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. (edisi kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arsyad, Lincolin. 2015. *Ekonomi Pembangunan (edisi kelima)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Dien, Astria Nur Jannah. 2015. *Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung*. Jurnal EMBA, Vol.3 No.1, ISSN 2303-1174.
- Erlina, Rasdianto. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Medan: Brama Ardian.
- Irawan & Suparmoko. 2016. *Ekonomi Pembangunan (edisi keenam)*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan, S. M. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir, S. M. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Katit, Fransiskus X. W. 2016. *Analisis Kinerja Belanja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Asmat Provinsi Papua*. Jurnal EMBA, Vol.4 No.3, ISSN 2303-1174.
- Kusumadewi, Wahidah Niken. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2012-2014*. Jurnal EMBA, Vol.4 No.1, ISSN 2303-1174.